

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

1.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan mengenai apakah terdapat pengaruh sistem pengendalian internal, kompetensi sumber daya manusia, dan budaya organisasi terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS pada SMA Negeri di Kota Bandung maka di peroleh hasil berikut ini:

1. Sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS dikarenakan semakin besar peningkatan kualitas sistem pengendalian internal maka semakin besar juga peningkatan kualitas pengelolaan dana BOS. Sistem pengendalian internal memegang peranan penting dalam organisasi. Dengan adanya sistem pengendalian internal yang efektif, maka kegiatan operasional juga dapat berjalan secara efektif dan juga efisien sehingga kemungkinan adanya penyimpangan dalam proses operasional juga dapat diminimalisir
2. Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS dikarenakan kompetensi merupakan dasar seseorang untuk mencapai kinerja tinggi dalam menyelesaikan kinerjanya. Sumber daya manusia yang tidak memiliki kompetensi tidak akan dapat menyelesaikan pekerjaannya secara efisien, efektif, dan ekonomis
3. Budaya organisasi berpengaruh terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS dikarenakan dengan adanya budaya organisasi tersebut akan menghasilkan nilai-nilai fundamental organisasi yang baik seperti menjunjung tinggi kejujuran dan integritas penghargaan dan kualitas kerja serta pelayanan yang prima dan penghormatan atas keterbukaan dan transparansi. Sehingga semakin besar peningkatan kualitas budaya organisasi maka semakin besar juga peningkatan kualitas pengelolaan dana BOS.

1.2. Rekomendasi

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan pada SMA Negeri di Kota Bandung, ada beberapa rekomendasi yang peneliti kemukakan, yaitu:

Widya Sithorini Lestari, 2020
PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL, KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA DAN BUDAYA ORGANISASI TERHADAP EFEKTIVITAS PENGELOLAAN DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS) (STUDI EMPIRIS PADA SMA NEGERI DI KOTA BANDUNG)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Bagi Sekolah

Meskipun hasil penelitian yang mana sistem pengendalian internal, kompetensi sumber daya manusia, dan budaya organisasi berpengaruh terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS, ada beberapa *item* atau indikator pada masing-masing variabel tersebut yang masih harus dievaluasi kembali oleh pihak sekolah agar efektivitas pengelolaan dana BOS dapat lebih maksimal. Seperti pada sistem pengendalian internal, tim manajemen BOS sekolah haruslah mengevaluasi *control environment, control activities, information and communication, dan monitoring*. Selain itu pada tim manajemen BOS sekolah masih terdapat kekurangan pada sumber daya manusianya yaitu kurangnya kepercayaan dan nilai, karakteristik personal, serta motivasi yang merupakan salah satu indikator penunjang sumber daya manusia yang berkompeten. Salah satu cara untuk lebih meningkatkan kompetensi sumber daya manusia khususnya di sekolah dalam pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah adalah dengan mengikuti Diklat Pengembangan Kompetensi Teknis Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) atau bimbingan dan pelatihan dalam penyusunan rencana anggaran pendapatan Belanja Sekolah (RAPBS) dana BOS yang diagendakan oleh pemerintah daerah setempat. Kemudian pada variabel budaya organisasi terdapat inovasi & pengambilan resiko, perhatian ke hal rinci/detail, dan kemampuan stabilitas yang masih kurang dari rata-rata dan dibutuhkan evaluasi dari pihak sekolah demi maksimalnya efektivitas pengelolaan dana BOS itu sendiri.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel selain yang diteliti dikarenakan ada sekitar 14,5% lagi variabel lain yang mempengaruhi efektivitas pengelolaan dana BOS selain dari variabel yang diteliti pada penelitian ini agar penelitian selanjutnya dapat lebih maksimal. Selain itu juga peneliti selanjutnya dapat memaksimalkan atau menambah sampel penelitian dikarenakan pada penelitian ini sampel penelitian hanya mencapai 56% dari target awal. Kemudian peneliti selanjutnya disarankan juga menggunakan metode penelitian yang lain agar bentuk penelitian lebih variatif dan dengan hasil yang variatif pula.

